

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Jenis Perancangan Media Utama Dan Media Pendukung

Konsen perancangan dalam proposal ini sangat diperlukan untuk menciptakan sebuah karya fotografi yang berkesan inspiratif, dan mampu menjadikan fotografi sebagai media promosi sebuah produk. Langkah pertama dalam konsep ini adalah melakukan observasi dengan cara mencari sumber-sumber di internet.

1. Media utama

Media utama dari perancangan tugas akhir yaitu poster yang di cetak menggunakan artpaper berukuran a4.

2. Media pendukung

Untuk media pendukung yang lain seperti landyard, T-shirt, stiker, tote-bag, pouch-bag, topi, dan botol minum. Menggunakan warna yang elegan agar memiliki kesan yang elegan saat penggunaan dari media pendukung.

3.2 Subjek Dan Objek Perancangan

- a. Subjek perancangan

Pada proposal perancangan fotografi sebagai media promosi produk kecantikan, adapun yang menjadi subjek perancangan adalah para wanita yang berumur 17-50 tahun.

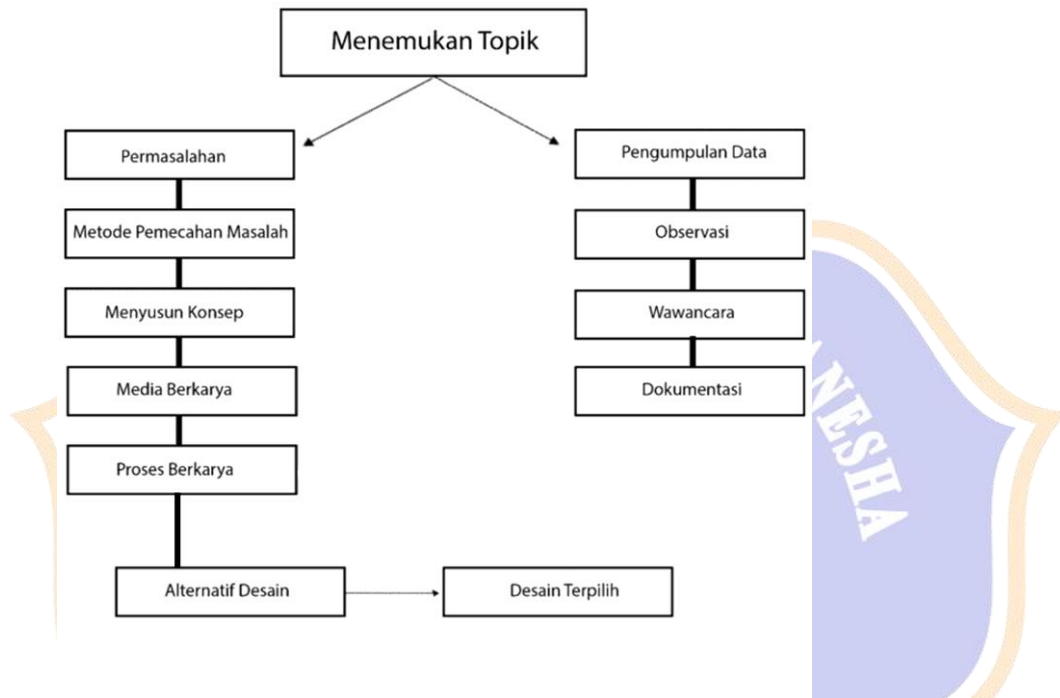
- b. Objek perancangan

Pada proposal perancangan fotografi sebagai media promosi produk kecantikan,

Adapun yang menjadi objek perancangan ini adalah tentu saja produk produk kecantikan pada umumnya.

3.3 Lokasi Dan Waktu Perancangan

Pad aproposal ini kegiatan perancangan akan dilakuakn di areal kampus Fakultas Bahasa dan Seni. Dengan waktu peracangan selama enam bulan dengan proses perancangan sebagai berikut.



3.4 Teknik Pengumpulan Data Perancangan

Menurut Sugiyono (2009: 224-225) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. bila dilihat dari settingnya data dapat dikumpulkan pada seting alamiah (natural setting). Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melalui studi lapangan yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan penelitian langsung di lapangan atau objek penelitian, terdiri dari;

3.4.1 Objek

Observasi yaitu mengumpul data dengan cara mengamati objek yang akan diteliti secara langsung. Menurut Sudijono (1998) secara umum pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan

dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

“Secara definitif, pengertian observasi adalah tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan” (Sukardi, 2006: 49). Burhan Bungin (2007: 115) mengemukakan observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.

Kegiatan observasi yang dilakukan adalah mengamati beberapa produk kecantikan yang pastinya memiliki beberapa komposisi yang harus di observasi apakah produk ini layak digunakan atau tidak.

3.4.2 Wawancara

seperti dikutip oleh Prakasa (2016) menyampaikan bahwa wawancara adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau informan. Selain itu menurut Pawito (2007:132) seperti dikutip oleh Prakasa (2016) menyampaikan bahwa wawancara adalah alat pengumpul data yang sangat penting dalam sebuah kegiatan perancangan, dengan wawancara penelitian melibatkan manusia subjek sehubungan dengan realitas atau gejala yang akan diteliti.

Wawancara akan dilakukan kepada ahli di bidang fotografi. Sehingga perancangan mendapatkan informasi lebih tentang pengetahuan fotoproduk yang baik dan benar.

3.4.3 Angket

Dikutip dari Wikipedia Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.

Angket yang akan digunakan dalam mengajukan pertanyaan kepada ahli di bidang fotografi adalah angket terbuka. Dikutip dari Wikipedia angket terbuka ialah

angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberi isian sesuai kehendak dan keadaanya.

3.4.4 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012:240) menyampaikan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya menumental dari seseorang (Fuad, 2015). Menggunakan catatan peristiwa serta tulisan yang berisi data pastinya akan bermanfaat sebagai melengkapi data yang diperlukan oleh perancang. Hal ini bertujuan supaya data yang digunakan lebih terpercaya dan jelas.

Dalam perancangan ini kegiatan dokumentasi dilakukan dalam bentuk pengumpulan data seperti foto-foto, video, media masa, blog, artikel atau arsip yang dapat dijadikan bukti yang berkaitan dengan fotografi sebagai media promosi produk kecantikan.

3.4.5 Kepustakaan

Dikutip dari KBBI kepustakaan adalah buku-buku kesusastraan, kesusastraan atau daftar kitab yang di pakai sebagai sumber acuan untuk mengarang. Dalam perancangan ini menggunakan beberapa refrensi sebagai bahan pustaka guna mendukung serta membantu dalam perancangan pembuatan Fotografi sebagai media promosi produk kecantikan antara lain:

1. Artikel yang berjudul fotografi sebagai media promosi baju budaya jepang.

1.2. Gambaran bentuk perancangan tugas akhir

3.5.1. Ide/ gagasan

Dalam perancangan fotografi sebagai media promosi produk kecantikan. Bermula dari ketertarikan penulis dalam membuat karya berbentuk fotografi. Hasil perancangan ini akan berbentuk sebuah poster yang berukuran kertas A4.

3.5.2. Konsep

Pada perancangan Fotografi sebagai media promosi produk kecantikan ini, style atau gaya desain akan menggunakan flat desain, karena sesuai dengan produk

akan lebih cenderung di minati oleh para remaja wanita, sehingga warna yang akan digunakan tidak begitu colorful, untuk layout pada perancangan akan menggunakan layout poster pada umumnya, yaitu ada text dan beberapa elemen bentuk yang akan menghias poster.

Pemilihan jenis font dalam perancangan ini akan menggunakan beberapa jenis font gratis untuk commercial yang bisa digunakan antara lain arial, century gothic. Selain mudah untuk dibaca jenis font tersebut mendukung untuk mempermudah tampilan poster produk.

Untuk jenis warna yang akan di gunakan adalah warna CMYK. Alasan memilih warna tersebut adalah ketika poster akan dicetak nantinya untuk warna tidak akan berubah.

3.5.3. Media

a. Media utama

Media utama perancangan tugas akhir yaitu poster yang di cetak menggunakan bahan arpaper 210 gram. Dengan bahan yang digunakan dalam pembuatan poster ini. Poster akan lebih awet dan tahan lama, dengan ukuran kertas 420 x 594 mm (A2)

b. Media pendukung

Untuk media pendukung yang lain, menggunakan warna warna elegant, supaya tampilan dari beberapa media pendukung akan terlihat elegant ketika di bawa kemanapun, sehingga dapat menarik perhatian orang lain.

3.5.4. Visualisasi

Teknik berkarya yang terdapat dalam pembuatan perancangan fotografi sebagai media promosi produk kecantikan:

Perancangan poster diawali dengan mencari beberapa refrensi atau sumber, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pemotretan pada produk, lalu melakukan sketsa poster, dan pembuatan poster akan dilakukan di *aplikasi adobe photoshop*.

3.5.5. Produksi

Pada proses akhir dari perancangan fotografi sebagai media promosi produk kecantikan ini, antara lain:

A. Media utama

Media utama dari perancangan tugas akhir yaitu poster dengan ukuran A2 dengan bahan menggunakan artpaper 210 gram dengan tehnik printing.

B. Media pendukung.

1. Landyard

Landyard yang dirancang dengan berukuran panjang 35cm dengan teknik cetak digital print.

2. T-shirt

T-shirt yang akan dirancang berukuran M, dengan bahan cotton cumberd 30s.

3. Softcase handphone

Softcase handphone akan dirancang mengikuti bentuk dari handphone iphone xr, dengan logo di bagian tengah softcase.

4. Tote-bag

Tote-bag yang dirancang berukuran 30 x 40 cm, dengan bahan kanvas.

5. Pouch bag

Pouch bag akan dirancang berukuran 15 x 25 cm, dengan bahan kain blancu.

6. Topi

Topi akan dirancang dengan lingkar kepala 22 1/4 inchi, dengan desain logo yang ada di bagian depan.

7. Tumbler

Tumbler akan didesain menggunakan custom tumbler yang akan terdapat logo pada bagian badan dari tumbler, ukuran tumbler 500 ml.